REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCoV). Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat. Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020. Meskipun jumlah kasus covid-19 sangat tinggi, namun jika dibandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang lebih dari 267 juta jiwa, maka perbandingan jumlah masyarakat yang tidak terinfeksi masih lebih tinggi. Ini berarti selain penanganan kasus terinfeksi COVID-19, upaya pelayanan kesehatan lain seperti promotif dan preventif perlu tetap menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan mulai dari lini terbawah yaitu desa sehingga masyarakat diharapkan mau dan mampu membantu pengawasan proses penyebaran covid-19.

Perjalanan penanggulangan Covid-19 di Kota Cimahi sudah berjalan sejak awal ditemukan kasus Covid-19. Untuk menghambat angka kasus positif covid-19, pemerintah meminta para jajaran, termasuk Lintas sektor, aparat Kecamatan, Kelurahan organisasi- Organisasi lainya ikut terlibat dalam proses pengendalian covid 19.

Selain peran serta petugas kesehatan,peran serta Lintas sektor SKPD, kecamatan dan kelurahan memegang pernan yang tidak kalah penting. Oleh karena itu pertemuan Koordinasi Lintas Sektor dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini diharapkan bisa menjadi tempat koordinasi dan diskusi dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Kota Cimahi.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Cimahi.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4. Meningkatnya Pengetahuan, Pemahaman dan Peran Serta Lintas Sektor Dalam Upaya pencegahan dan Pengendalian Covid 19 serta Penyakit Berpotensi Wabah Lainya

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Cimahi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	вовот (в)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	вовот (в)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	55.68
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	93.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan .tidak ada fasyankes (RS, puskesmas yang mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang.

Untuk karakteristik resiko Kota Cimahi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat	
Kota	Kota Cimahi	
Tahun	2025	

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19			
KERENTANAN	17.37		
ANCAMAN	24.00		
KAPASITAS	84.22		
RISIKO	18.23		
Derajat Risiko	RENDAH		

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Cimahi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Cimahi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 84.22 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 18.23 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Meningkatkan promosi dan publikasi terhadap pencegahan COVID-19	Promkes	2026	
		Mengusulakan Pertemuan pembuatan Rencana KOntijensi	P2P	2026	
		Mengusulkan pelatihan, workshop dan OJT terkait COVID-19	SDMK	2026	

Cimahi 24 September 2025

epala Dinas Kesehatan

Dr. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes

NIP: 19690516 199503 2 002